



Article info : *Received*: Des. 2023 ; *Revised* : Januari 2024 ; *Accepted*: Februari 2024

Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Kelompok Usaha di Kota Tangerang Selatan

Dwinofeli Agustawan¹; M. Alkaf²; Fajri Rahmadeli³; Rizki Satria⁴; Titania Angie Savitri⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : magistermanajemenunpam2022@gmail.com

Abstrak. Pengabdian ini berjudul pelatihan tata kelola keuangan bagi UMKM kelompok Usaha di Kota Tangerang Selatan. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Pelaku UMKM dalam manajemen pengelolaan UMKM bagi kelompok usaha Provinsi Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode tatap muka/penyajian, diskusi kelompok dan studi kasus. Kesimpulan dari pelatihan ini secara umum adalah pelatihan manajemen tata kelola keuangan telah memberikan pemahaman terhadap peserta latih sebanyak 52 orang pelaku UMKM, yang dinilai dari hasil diskusi dan pendamping penyelesaian study kasus yang dilakukan pada saat pelatihan. Rekomendasi secara umum dari pelatihan ini adalah untuk mengembangkan UMKM yang berkelanjutan, kegiatan pelatihan sebaiknya diikuti oleh skema kebijakan lainnya berupa kegiatan pendampingan, bantuan permodalan, bantuan akses perijinan serta pembinaan secara terus menerus.

Kata Kunci : Pelatihan; Manajemen; UMKM; Tata Kelola Keuangan

Abstract. This dedication is entitled Financial Governance Training for UMKM Business Group in South Tangerang City. The general purpose of the activities of dedication to this community is to improve the ability of UMKM Officers in managing UMKM management for the business group of Province of South Tangerang. The methods used are face-to-face/presentation methods, group discussions and case studies. The conclusion of this training in general is that the Financial Administration Management Training has provided an understanding of the participants in the training of 52 people of UMKM Enterprises, which is assessed from the results of discussions and accompanying the completion of the case study carried out at the time of the training. The general recommendation of this training is to develop a sustainable UMKM, training activities followed by other policy schemes such as supporting activities, financing assistance, access assistance licensing and construction continuously

Keywords : Training; Management; UMKM; Financial Management

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang ada di daerah dengan kontribusi terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi, penyerapan lapangan kerja, serta mampu menciptakan peluang ekonomi baru. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini menjadi pilar utama kegiatan ekonomi masyarakat, mampu menyediakan ragam kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, serta adanya kontribusi terhadap kegiatan ekspor dan perdagangan antar pulau.

Kendala dan permasalahan usaha kecil dan informal lainnya disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumber daya produktif seperti modal dan teknologi, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang kurangnya kemampuan dalam manajemen pengelolaan keuangan. Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMKM untuk berkembang, maka salah satu strategi yang harus dilakukan melalui peningkatan kapasitas pengelolaan UMKM.

Pelatihan tata kelola keuangan bagi UMKM kelompok usaha merupakan sebuah inisiatif untuk membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM di daerah Kota Tangerang Selatan. Pengelolaan keuangan yang baik dan efektif sangat penting bagi perkembangan dan kesinambungan usaha UMKM. Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang tata kelola keuangan dan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih profesional dan terstruktur.

Pelatihan ini didasari oleh fakta bahwa UMKM di Kota Tangerang Selatan memiliki tantangan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Banyak UMKM belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang tata kelola keuangan dan sering mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola arus kas. Beberapa UMKM juga menghadapi masalah dalam menganalisis kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang tata kelola keuangan kepada para pelaku UMKM di Kota tersebut

Beberapa hal yang menjadi fokus dalam permasalahan adalah sebagai berikut

1. Apakah Pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan memiliki kemampuan dalam manajemen pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen pengelolaan keuangan Pelaku UMKM di Kota Tangerang?
3. Bagaimana rekomendasi tindak lanjut hasil pelatihan pengelolaan keuangan UMKM di Kota Tangerang?

Secara umum tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Pelaku UMKM dalam manajemen pengelolaan bagi UMKM kelompok usaha Provinsi Tangerang Selatan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelatihan tata kelola keuangan bagi UMKM kelompok usaha di Kota Tangerang Selatan ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, serta menggunakan metode pembelajaran yang terdiri dari ceramah (penyajian fasilitator), diskusi kelompok dan pendampingan penyelesaian studi kasus.

Pertama yaitu presentasi untuk memberikan penjelasan secara teoritis tentang konsep-konsep dasar dalam tata kelola keuangan. **Kedua** diskusi kelompok akan dilakukan untuk memfasilitasi interaksi dan bertukar pikiran antara para peserta. Hal ini bertujuan agar peserta dapat saling belajar dan berbagi pengalaman dalam mengelola keuangan.

Peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok akan diberikan tugas untuk membahas sebuah topik tertentu terkait dengan penyusunan anggaran keuangan, pengelolaan arus kas dan laporan keuangan. **Ketiga** studi kasus yaitu akan digunakan sebagai sarana pembelajaran praktis. Peserta akan diberikan kasus nyata yang dihadapi oleh UMKM, dan mereka akan diminta untuk menganalisis dan memberikan solusi atas masalah yang ada. Peserta pelatihan adalah kelompok Usaha Pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten berjumlah 52 orang pelaku UMKM. Fasilitator kegiatan dimaksud adalah Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Pamulang.

Dalam kegiatan “Pelatihan Tata Kelola Keuangan bagi UMKM Kelompok Usaha di Kota Tangerang Selatan” selama 1 hari.

Pengorganisasian pelaksanaan pelatihan terdiri dari Pembina/Pengarah, Ketua Panitia, Sekretaris, Bendahara, Tim Dokumentasi dan Publikasi, Tim Konsumsi, Tim Perlengkapan, Tim Materi Pelatihan dan Tim Administrasi:

HASIL DAN DISKUSI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang ada di daerah dengan kontribusi terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi, penyerapan lapangan kerja, serta mampu menciptakan peluang ekonomi baru. Sejarah membuktikan pasca krisis ekonomi tahun 1998, jenis usaha yang mampu bertahan dan menopang ekonomi Indonesia hingga di level daerah adalah sektor UMKM. Selain itu, usaha kecil dan informal berada di tempat yang strategis karena mereka memiliki beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar dan menengah. Sektor ini memiliki banyak keuntungan, seperti kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, menggunakan sumber daya lokal, dan sangat fleksibel.



Gambar 1 : Team PKM mahasiswa program pascasarjana UNPAM pelatihan tata kelola keuangan bagi UMKM kelompok usaha di Kota Tangerang Selatan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini menjadi pilar utama kegiatan ekonomi masyarakat, mampu menyediakan ragam kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, serta adanya kontribusi terhadap kegiatan ekspor dan perdagangan antar pulau. Dengan demikian pengembangan UMKM merupakan salah satu solusi yang dapat memberikan *multiplier effect* yang sangat besar terhadap perekonomian suatu daerah. Pengembangan UMKM tidak mudah terpengaruh terhadap perubahan kondisi perekonomian secara nasional.



Gambar 2 : Tim PKM Mahasiswa program pascasarjana UNPAM memberikan penjelasan mengenai pelatihan tata kelola keuangan bagi UMKM kelompok usaha di Kota Tangerang Selatan

Kendala dan permasalahan usaha kecil dan informal lainnya disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumber daya produktif seperti modal dan teknologi, keterbatasan kemampuan SDM baik dalam tatakelola UMKM secara umum, maupun tata kelola keuangan serta kelembagaan UMKM. Kondisi ini berdampak terhadap terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang.

Untuk mengatasi pemersalahan keterbatasan tata kelola keuangan UMKM, telah dilakukan pelatihan yang diikuti sebanyak 52 orang peserta pelaku UMKM. Hasil diskusi sebelum materi disajikan menunjukkan bahwa peserta belum memiliki kemampuan manajemen pengelolaan keuangan UMKM yang baik. Namun demikian, setelah penyajian materi dan pada saat pendampingan studi kasus, peserta sudah mulai memahami terkait dengan manajemen tata kelola keuangan UMKM.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dan fokus diskusi dalam kegiatan pelatihan yakni:

1. Kebijakan UMKM

Kebijakan Pemerintah tentang UMKM di Indonesia, menjadi salah satu topik diskusi. Kebijakan Pemerintah terkait dengan UMKM sudah menjadi bagian yang sangat penting dalam kebijakan perekonomian di Indonesia khususnya di Kota Tangerang Selatan. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak. Selain itu, UMKM juga mampu memberikan kontribusi pemerataan pendapatan dan kesejahteraan. Laporan analisis pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Research and Empowerment Institute Tahun 2020 menjelaskan bahwa berdasarkan data Biro Perencanaan

Kementerian Negara Koperasi dan UMKM RI, kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Nasional pada tahun 2008 mencapai 55,56%.

2. Materi Manajemen Keuangan

Manajemen tata kelola keuangan yang merupakan urat nadi dalam pengembangan UMKM, menjadi salah satu topik diskusi yang sangat menarik dalam kegiatan pelatihan. Hasil diskusi terungkap bahwa secara harfiah, arus kas yang kuat dapat membuat UMKM dapat berjalan secara kontinu. Hal ini dikarenakan bahwa pada dasarnya pengelolaan keuangan berhubungan langsung dengan arus kas, pengelolaan arus kas yang salah akan menimbulkan masalah pada usaha yang dijalankan. Pada kegiatan pelatihan dimaksud, peserta telah memahami dengan baik terkait dengan pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan UMKM.

3. Hal-Hal lain diluar dari Materi Pelatihan

Hal-hal lain yang menjadi topik diskusi adalah kesinambungan atau kegiatan pasca pelatihan. Oleh karenanya dalam pelatihan dirumuskan Rencana Tindak lanjut (RTL). Implementasi atas RTL yang disusun dapat dilakukan melalui pendampingan. Pendampingan dapat melibatkan pihak ketiga atau pendampingan dari Universitas Pamulang.

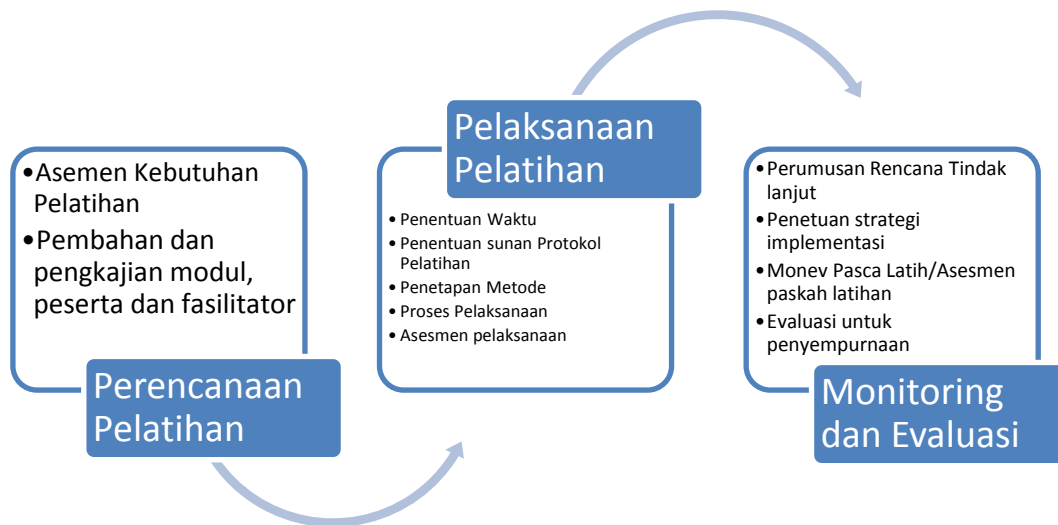
4. Strategi Pengembangan Pelatihan

Beberapa catatan penting lainnya dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan diantaranya asesmen baik pra perencanaan pelatihan yang disebut dengan asesmen kebutuhan pelatihan (Training need asesmen) maupun asesmen pelaksanaan atau penyelenggaraan pelatihan atau asesmen pasca pelatihan yang disebut asesmen pasca latih.

Asesmen kebutuhan pelatihan dilakukan untuk memastikan apakah pelatihan yang akan dilaksanakan merupakan kebutuhan, jika mereka kebutuhan baru dirumuskan materi/modul, peserta (jenis dan kriteria), fasilitator dan metode pelaksanaan pelatihan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pasca latih adalah tidak dilakukan monitoring dan evaluasi atau pendampingan. Dalam berbagai hasil kajian, menyebutkan bahwa sangat banyak kendala yang membuat terjadinya ketimpangan antara hasil pembelajaran di dalam kelas dengan kondisi implementasi. Selain membutuhkan proses dan pentahapan dan implementasi, juga dibutuhkan pendampingan yang dilakukan secara kontinu sampai pelaku usaha menjadi mandiri.

Secara ringkas terkait dengan mekanisme perencanaan dan pengembangan pelatihan digambarkan sebagai berikut



Gambar 3 : Mekanisme Perencanaan dan Pengembangan Pelatihan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka peningkatan kualitas SDM memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan UMKM di Kota Tangerang Selatan. Pengelelola UMKM harus memiliki kompetensi dalam bentuk penguasaan teknologi dan informmasi, sistem manajemen, kultur/budaya bisnis, kekuatan modal, jaringan bisnis dengan pihak luar dan tingkat kewirausahaan. Disamping itu faktor-faktor eksternal termasuk kepastian kebijakan pemerintah, kondusifitas berusaha serta kondisi sosial ekonomi kemasyarakatan.

KESIMPULAN

1. Kemampuan manajemen tata kelola keuangan bagi pelaku/kelompok usaha UMKM di Kabupaten Tangerang Selatan masih perlu ditingkatkan. Hal ini terungkap pada saat proses pelatihan yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Pamulang;
2. Pelatihan manajemen tata kelola keuangan telah memberikan pemahaman terhadap peserta latih sebanyak 52 orang pelaku UMKM, yang dinilai dari hasil diskusi dan pendamping penyelesaian study kasus yang dilakukan pada saat pelatihan;
3. Untuk mengembangkan UMKM yang berkelanjutan, kegiatan pelatihan sebiknya diikuti oleh skim kebijakan lainnya baik terkait dengan permodalan maupun kelembagaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, A. A., Mustofa, M. A., Basuni, R. R., Nurjaya, N., & Sunarsi, D. (2023). *Determinants of Small medium Micro business empowerment: Systemic literature review. International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Jamain, T. H., Farida, F., Yusuf, M., & Wahyudi, D. (2023). PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(2).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Mahanani, E., Sari, B., & Thantawi, A. M. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM GEMMA Indonesia Raya, Depok (Ngobrol Bareng Bank Ja-Bar). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(2), 200-210.
- Pengenalan konsep dasar : D Hariyanti, B Santosa, Y Suswor. *Jurnal Pengabdian*. 2022. journal.adpebi.com. Pendidikan dan Pelatihan Bagi Calon Wirausaha di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rahman, F., Anhary, A. S., & Dwianggoro, P. (2023). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM pada Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 4(2), 116-127.
- S Rozinah, A Meiriki - *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 2020 - academia.edu. Pemanfaatan digital marketing pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota tangerang Selatan.
- Santoso, B. T., Chaery, A. R. F., & Rahma, A. Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM di Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 3(3), 323-327.
- Sasongko, N., Trisnawati, R., Setiawati, E., & Kusumawati, E. D. (2019). Tata Kelola Keuangan Yang Baik Bagi UMKM. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019*.
- Sudrajad, 2018. *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Bumi Aksara Jakarta.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Suwaldiman, 2005, *Tujuan Pelaporan Keuangan (Konsep, Perbandingan dan Rekayasa Sosial)*, Penerbit Ekonisia, FE-UII Jogjakarta